

Peran pemahaman makna bahasa arab dalam memperkuat daya ingat hafalan Al-qur'an

Adzkia Maulida, S.N.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
e-mail: sitinuradzkiamaulida@gmail.com

Kata Kunci:

Bahasa Arab; al-qur'an; daya ingat; hafalan; bahasa

Keywords:

Arabic; Quran; memory; memorization; language

ABSTRAK

Pemahaman makna bahasa Arab memiliki peran penting dalam proses menghafal Al-Qur'an, terutama di tengah meningkatnya metode tahfidz yang berfokus pada pengulangan tanpa pendalaman makna. Kurangnya pemahaman terhadap kosa kata dan struktur bahasa Arab sering menyebabkan hafalan mudah lupa, sulit tersusun secara logis, dan membutuhkan waktu muraja'ah yang lebih lama. Penelitian ini mengkaji bagaimana pemahaman makna bahasa Arab dapat memperkuat daya ingat hafalan Al-Qur'an. Menggunakan metode studi pustaka, penelitian

ini menelaah jurnal dan literatur akademik yang membahas hubungan antara bahasa, kognisi, dan kemampuan menghafal. Hasilnya menunjukkan bahwa penghafal yang memahami makna ayat lebih mampu menghubungkan setiap bagian ayat secara konseptual, sehingga mengurangi kesalahan hafalan, meningkatkan fokus, serta mempercepat proses muraja'ah. Selain itu, pemahaman terhadap nahwu, sharaf, dan pola gramatikal Al-Qur'an membantu menciptakan struktur hafalan yang lebih kuat. Untuk mendukung efektivitas tahfidz, diperlukan integrasi pembelajaran bahasa Arab yang sistematis dalam program hafalan, sehingga penghafal tidak hanya mengingat teks, tetapi juga memahami pesan yang terkandung di dalamnya.

ABSTRACT

Understanding the meaning of Arabic plays an important role in the process of memorizing the Qur'an, especially amid the rise of tahfidz methods that focus on repetition without deep comprehension. A lack of understanding of Arabic vocabulary and structure often causes memorization to be easily forgotten, difficult to organize logically, and requires longer time for revision (muraja'ah). This study examines how understanding the meaning of Arabic can strengthen the memorization retention of the Qur'an. Using a literature review method, this research analyzes journals and academic sources discussing the relationship between language, cognition, and memorization ability. The results show that memorizers who understand the meaning of the verses are better able to connect each part conceptually, thereby reducing memorization errors, increasing focus, and accelerating the revision process. In addition, understanding nahwu, sharaf, and the grammatical patterns of the Qur'an helps create a stronger memorization structure. To support the effectiveness of tahfidz, it is necessary to integrate systematic Arabic learning into memorization programs, so that memorizers do not only recall the text but also understand the message contained within it.

Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu unsur dasar dalam kehidupan manusia yang berfungsi sebagai sarana utama komunikasi, penyampaian ide serta pembentukan pola pikir dan budaya. Melalui bahasa, manusia dapat mengungkapkan gagasan, perasaan



dan pengetahuan, baik secara tulisan ataupun lisan. Secara umum Bahasa tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi antar sesama manusia, namun juga sebagai penyaluran nilai, tradisi dan peradaban dari generasi ke generasi selanjutnya. Di antara banyaknya Bahasa yang ada di dunia, Bahasa arab memiliki posisi yang sangat istimewa. Selain menjadi Bahasa tertua yang digunakan sampai saat ini, Bahasa arab juga memiliki peran utama dalam agama islam sebagai Bahasa Al-Qur'an dan hadits. Hal ini menjadikan Bahasa arab bukan hanya sekedar Bahasa asing, melainkan Bahasa agama yang memiliki aspek ruhani, intelektual dan kebudayaan. Karena itu, bagi umat Islam, penguasaan bahasa arab menjadi lunci dasar dalam memahami sumber-sumber ajaran islam secara baik dan mendalam.

Kedudukan Bahasa arab menjadi semakin kuat karena korelasinya yang tidak bisa terpisahkan dengan kitab suci agama islam yaitu Al-Qur'an yang mana sebagai sumber utama ajaran islam. Al-Qur'an diturunkan dalam Bahasa arab dengan gaya Bahasa atau uslub yang begitu khas, indah dan makna mendalam sehingga pemahaman terhadap Bahasa arab menjadi syarat mutlak dalam memahami pesan-pesan ilahiyah secara utuh. Penguasaan kosakata atau mufrodat Bahasa arab memiliki peran yang begitu penting dalam mengungkapkan makna teks al-qur'an, baik dalam aspek leksikal, tekstual, maupun kontekstual. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menegaskan bahwa analisis kosakata Bahasa arab dalam al-qur'an tidak hanya memperkaya pemahaman di bidang linguistic, tetapi juga memiliki kontribusi dalam pembentukan kecerdasan emosional manusia, seperti kesabaran, ketenanga, keikhlasan dan kontrol diri.

Lebih rincinya adalah al-qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pedoman spiritual, tetapi juga sebagai sumber utama pembinaan kepribadian dan keseimbangan emosi. Berbagai macam kosakata dalam al-qur'an mengandung nilai-nilai kecerdasan emosional yang mampu membimbing manusia dalam mengelola perasaan, membangun hubungan sosial yang harmonis serta mengontrol emosi saat ujian hadir di dalam kehidupan. Dengan demikian, bagi umat Islam, penguasaan Bahasa arab menjadi kunci dasar yang begitu penting, tidak hanya untuk memahami sumber jaran islam secara tekstual saja, tetapi juga untuk menerapkan nilai-nilai emosional dan etis yang terkandung di dalamnya secara lebih mendalam dan praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Bahasa arab memiliki kedudukan istimewa dalam Islam karena tidak hanya menjadi alat komunikasi saja, tetapi juga menjadi Bahasa penyampaian wahyu. Perbedaan Bahasa arab yang kita pelajari di dalam Lembaga Pendidikan dan Bahasa arab dalam Al-Qur'an tidak dapat terlepas dari karakter Al-Qur'an itu sendiri sebagai kalam ilahi yang memiliki keunikan dari segi mana pun, seperti dari segi makna, gaya bahasa atau uslub dan kekayaan kosakata. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa bahasa arab di dalam Al-Qur'an memiliki tingkat keagungan dan intensitas makna yang tidak dapat di tandingi oleh bahasa manusia biasa (Fitri et al., 2025).

Dalam artikel *Content Analysis of Arabic Vocabulary in Al-Qur'an for the Improvement of Emotional Intelligence* memaparkan bahwa kosakata Bahasa Arab dalam al-qur'an mengandung nilai-nilai emosional yang sangat kuat, seperti keikhlasan,

kesabaran, ketenangan jiwa, rasa syukur dan pengendalian diri. Semua kosakata tersebut tidak hadir secara netral, melainkan dibangun dalam konteks makna yang mendidik emosi manusia agar mampu mengontrol emosi diri di berbagai situasi kehidupan secara seimbang dan bijaksana terutama saat menghadapi berbagai ujian yang datang silih berganti (Salsabila et al., 2024). Dengan demikian, Al-Qur'an dapat dipahami sebagai teks yang tidak hanya menutun pada aspek spritual tetapi juga membentuk kecerdasan emosional bagi pembacanya.

Analisis kosakata dalam al-qur'an menunjukkan bahwa pemakaian Bahasa arab memiliki unsur psikologis dan edukatif. Pemilihan diksi dalam ayat-ayat al-qur'an secara teratur mengarahkan manusia pada penguatan nilai-nilai positif, seperti empati, keteguhan hati serta kemampuan mengelola emosi negatif. Hal ini sejalan dengan konsep kecerdasan emosional yang menekankan kemampuan mengenali, memahami dan mengendalikan emosi diri serta menjalin hubungan sosial yang harmonis. Dalam makna lain ialah kosakata bahasa arab yang tercantum dalam al-qur'an memiliki fungsi sebagai sarana pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan pengelolaan emosi pada tataran praktis, tetapi juga menggabungkannya dengan nilai-nilai luhur yang melampaui aspek material, seperti ketuhanan, spiritual dan moral. Serta dapat diwujudkan secara nyata dalam perilaku sehari-hari.

Korelasi antara penguasaan Bahasa arab dengan peningkatan kecerdasan emosional menjadi semakin jelas Ketika kosakata yang ada di dalam al-qur'an dipelajari secara kontekstual. Tanpa pemahaman Bahasa arab yang baik dan memadai, makna emosional yang tersirat dalam ayat-ayat al-qur'an berpotensi tidak tersampaikan secara utuh. Pembaca hanya mampu mengerti makna secara umum, tidak secara spesifik dan tidak mengerti alasan dibalik penggunaan kosakata dalam keadaan tertentu. Dan dapat dikatakan bahwa pembelajaran dan penguasaan kosakata yang disertai pemahaman mendalam akan mampu meningkatkan kesadaran emosional peserta didik, sekaligus memperkuat nilai-nilai moral dan etika islam (Salsabila et al., 2024).

Penguasaan Bahasa arab memiliki korelasi yang kuat dengan kualitas hafalan Al-Qur'an, karena Bahasa arab bukan sekedar medium bunyi, melainkan sebagai Bahasa wahyu yang penuh dengan makna dan nuansa semantic. Perbedaan linguistic dalam Al-Qur'an seperti variasi makna kata yang tampak seperti sama namun sebenarnya memiliki makna lain yang mana membuat para pembaca dituntut untuk paham betul makna-makna tersebut (Chamidah et al., 2023).

Dengan demikian, bahasa arab tidak dapat diposisikan semata-mata sebagai Bahasa asing dalam dunia Pendidikan islam, melainkan sebagai Bahasa yang memiliki nilai implikasi langsung terhadap pembentukan kepribadian dan kecerdasan emosional. Perpaduan analisis kosakata Bahasa arab Al-Qur'an dalam pembelajaran Bahasa arab menjadi strategi penting untuk menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kebahasaan, tetapi juga pada pengembangan aspek sikap dan karakter. Hal ini menegaskan bahwa penguasaan Bahasa arab yang baik dan benar menjadi fondasi utama dalam memahami ajaran islam secara menyeluruh, baik pada aspek intelektual, spiritual maupun emosional.

Bahasa Arab sebagai Media Wahyu dan Pembentuk Nilai

Bahasa arab memiliki kedudukan yang sangat utama dalam islam karena menjadi Bahasa Al-Qur'an juga hadits. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga media peyampaian kalam-kalam Ilahi kepada hamba-Nya. Keistimewaan Bahasa arab terletak pada kemampuannya menyalurkan makna secara presisi dan emosional, sehingga pesan Al-Qur'an dapat diterima tidak hanya oleh akal, tetapi juga hati(Kurniadi & Hasnah, 2023). Hal ini mempertegas pandangan bahwa Bahasa arab memiliki dimensi linguistic, psikologis serta spiritual.

Kosakata Bahasa Arab Al-Qur'an dan Aspek Emosional

Kosakata Bahasa arab yang ada di dalam Al-Qur'an penuh dengan nilai-nilai kecerdasan emosional, seperti harus bersabar dalam keadaan apapun, ikhlas dalam menjalani takdir dan selalu bersyukur baik dalam keadaan Bahagia maupun terkena musibah. Kosakata yang luas berfungsi untuk menekan emosi dan mengontrol sikap agar mampu menghadapi tekanan hidup dan membangun hubungan yang harmonis.

Sehubungan dengan itu, dalam artikel *Korelasi Antara Penguasaan Bahasa Arab Dan Pemahaman Al-Qur'an Dengan Teknik Menghafal* menambahkan bahwa pengulangan kosakata emosional dalam Al-Qur'an bukan sekedar gaya Bahasa saja, melainkan strategi edukatif untuk menanamkan nilai-nilai kejiwaan secara bertahap dan mendalam pada pembacanya(Kurniadi & Hasnah, 2023).

Penguasaan Bahasa Arab sebagai Faktor Kemudahan dalam Penghafalan Al-Qur'an

Dalam konteks tahfiz Al-Qur'an, pemahaman makna Bahasa arab memiliki peran yang begitu penting dalam memperkuat daya ingat para penghafal. Penghafal yang memahami makna ayat tidak hanya mengandalkan memori saja, tetapi juga menghubungkan lafadz dengan makna, konteks dan pesan-pesan yang tersirat. Proses ini membantu terbentuknya keterkaitan mental yang kuat, yang mana membuat hafalan menjadi lebih tahan lama, mudah di murojaah dan lebih menghayati. Dengan demikian, penguasaan Bahasa arab tidak hanya memiliki fungsi sebagai alat pemahaman teks, tetapi juga sebagai strategi kognitif yang efektif dalam menjaga hafalan(Mukhammad, 2025).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan yang dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Bahasa, Pendidikan dan agama memiliki fungsi sebagai jembatan utama dalam transmisi nilai-nilai keislaman serta pembentukan karakter dalam konteks Pendidikan islam. Selanjutnya, sebagai alat komunikasi, Bahasa merupakan kunci dasar dalam sebuah Pendidikan. Dalam hal ini Bahasa Arab memiliki peran yang begitu penting dalam memahami sumber utama ajaran islam, yaitu Al-Qur'an. Kosakata yang terdapat di dalam Al-Qur'an memiliki beribu makna yang bermacam-macam.

Dalam artikel *Content Analysis of Arabic Vocabulary in Al-Qur'an for the Improvement of Emotional Intelligence* menegaskan bahwa kosakata Al-Qur'an mengandung nilai-nilai kecerdasan. Hal ini membuktikan bahwa Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pedoman spiritual, tetapi juga sebagai pembinaan emosional yang

relevan dengan kehidupan manusia. Selanjutnya Bahasa arab yang digunakan di dalam Al-Qur'an memiliki implikasi pedagogis yang sesuai dalam Pendidikan Islam. Pembelajaran bahasa arab yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an terbukti lebih efektif dalam membentuk karakter peserta didik.

Dalam konteks menghafal Al-Qur'an, penguasaan Bahasa arab yang baik dan mendalam memberikan kemudahan dalam proses menghafal, dan menghayati Al-Qur'an. Penghafal yang memahami Bahasa arab tidak hanya mengandalkan hafalan verbal tetapi juga mengaitkannya dengan makna dan konteksnya. Akibatnya adalah, sang penghafal mampu menjaga hafalannya dengan mudah dan menjadi lebih kuat. Hal ini menandakan bahwa Bahasa Arab berperan sebagai penopang kognitif sekaligus afektif dalam interaksi penghafal Al-Qur'an.

Dengan demikian, penguasaan Bahasa arab merupakan kunci yang sangat penting dalam memahami Al-Qur'an secara menyeluruh. Integrasi analisis kosakata Al-Qur'an dalam pembelajaran Bahasa arab tidak hanya meningkatkan kompetensi kebahasaan, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan kecerdasan emosional. Oleh karena itu, Bahasa arab perlu diposisikan sebagai Bahasa nilai yang memiliki peran strategis dalam Pendidikan dan bukan hanya sekedar Bahasa asing saja.

Daftar Pustaka

- Chamidah, D., Sarif, A., & Maf'udah, S. (2023). Language Differences in the Quran and Their Implications for Arabic Teaching in Indonesia. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(2 November), 505. <https://repository.uin-malang.ac.id/>
- Fitri, T., Arifah, B., Fikri, S., & Hidayat, H. (2025). Bahasa, Pendidikan, Dan Agama Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 38–54. <https://repository.uin-malang.ac.id/>
- Kurniadi, P., & Hasnah, S. (2023). Korelasi Antara Penguasaan Bahasa Arab Dan Pemahaman Al-Qur'an Dengan Teknik Menghafal. *Mauizhah: Jurnal*, 12(2), 103–117.
- Mukhammad. (2025). *Peranan Bahasa Arab dalam Memahami Al- Qur'an dan Hadist*. 10, 6
- Salsabila, O. S., Alimbar, A. H., Kadir, M. A., Mustofa, S., & Faslah, R. (2024). Content Analysis of Arabic Vocabulary in Al Quran for the Improvement of Emotional Intelligence. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 19(1), 97–108. <https://repository.uin-malang.ac.id/>